

! Rawatlah Hatimu Agar Tidak Menjadi Keras Membatu

<"xml encoding="UTF-8?">

Ketika tubuh manusia sakit, ia tak bisa menikmati lezatnya makan, nikmatnya minuman bahkan .untuk istirahat saja ia kesulitan

Kondisi ini mirip dengan hati yang terjangkiti penyakit cinta dunia. Semakin kuat penyakit ini .menjalar, maka semakin sulit hati itu menerima kebaikan

,Allah swt berfirman

وَلَكِنْ قَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Bahkan hati mereka telah menjadi keras dan setan pun menjadikan terasa indah bagi mereka“ (apa yang selalu mereka kerjakan.” (QS.Al-An’am:43

Seorang yang hatinya keras akan sulit menerima kebaikan ataupun nasihat. Ia menjadi risih dengan kebaikan dan nasihat agama, karena baginya apa yang selama ini ia lakukan bukanlah .keburukan

: Dalam sebuah Hadist Qudsi, Allah swt berfirman

Wahai anak Adam, langit-langit-Ku tegak tanpa penyangga hanya cukup dengan satu Nama“ dari nama-nama-Ku. Sementara hati kalian tidak bisa lurus walaupun dengan 1000 nasihat “.dari Kitab-Ku

Tapi yang perlu kita ketahui, hati tidak secara spontan menjadi keras dan membatu. Semua itu .ada sebabnya dan melalui proses yang panjang

,Allah swt berfirman

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ أَنْهَارٌ هُزْوَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَّقَّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ أَلْمَاءٌ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras, sehingga (hatimu) seperti batu, bahkan lebih“ keras. Padahal dari batu-batu itu pasti ada sungai-sungai yang (airnya) memancar daripadanya. Ada pula yang terbelah lalu keluarlah mata air daripadanya. Dan ada pula yang

meluncur jatuh karena takut kepada Allah. Dan Allah tidaklah lengah terhadap apa yang kamu
(kerjakan.” (QS.Al-Baqarah:74

.(Kemudian setelah itu) مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ Perhatikan kalimat

Kalimat ini menunjukkan bahwa sebelumnya hati manusia itu lembut dan bersih. Namun setelah banyaknya penyimpangan yang dilakukan, banyaknya noda dosa yang dibiarkan, lama
.kelamaan hati itu mengeras dan membatu

Bila hati telah keras, maka sulit sekali cahaya hidayah dan nasehat untuk bisa menembusnya.
.Maka efeknya adalah hati itu selalu cenderung pada keburukan dan penyimpangan

: Itulah yang disebut dalam Al-Qur'an

ثُمَّ كَانَ عِقَابَ الَّذِينَ آسَأُوا السُّؤَالَ أَنْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا يَسْتَكْبِرُونَ

Kemudian, azab yang lebih buruk adalah kesudahan bagi orang-orang yang mengerjakan“
kejahatan. Karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan mereka selalu memperolok-
(olokkannya.” (QS.Ar-Rum:10

Karena itu mari kita rawat hati ini dengan sebaik-baiknya. Bila ada noda, segera hapus dengan taubat. Bila ada penyakit, segera obati dengan istighfar dan dzikir kepada Allah. Agar hati kita
.tidak menjadi kerasa sehingga sulit ditembus oleh cahaya hidayah Allah swt

....Semoga bermanfaat